

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting sekali adanya bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik itu sendiri. Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang bersumber dari kegiatan manusia yang berdasarkan atas kenyataan bahwa manusia tidak sama antara manusia yang satu dengan yang lainnya, baik dalam sifat maupun kemampuannya. Maka diantara manusia ada yang sanggup menghadapi persoalan sendiri tanpa bantuan orang lain tetapi ada juga manusia yang tidak sanggup menghadapi persoalan-persoalan tanpa bantuan orang lain, terutama dalam masalah meningkatkan kesadaran diri bagi siswa dimana peserta didik selalu dituntut untuk bisa menghadapinya. Berangkat dari sinilah bimbingan dan konseling diperlukan.¹

Bimbingan dan konseling merupakan suatu badan khusus sebagai pembina kepribadian siswa, agar siswa dapat berkembang secara optimal, adapun peranan bimbingan konseling disekolah diantaranya adalah sebagai bantuan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kemampuan minat pribadi serta kemampuan yang ada.

pengambilan keputusan, meningkatkan kesadaran diri dan keterlibatan dalam proses pendidikan, dan dari sinilah maka peranan bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam meningkatkan suatu kualitas pembelajaran. sekarang ini pendidikan teramatlah penting, seperti yang terkandung dalam undang-undang dasar 1945 Bab XIII, Pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”. Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, yang selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan melalui peningkatan sumber daya manusia.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang menggelobal sangat mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, seni kebudayaan bahkan di dunia pendidikan, kemajuan teknologi adalah suatu yang tak bisa kita hindari dalam kehidupan ini karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan setiap inovasi diciptakan memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia, memberikan banyak kemudahan serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia khususnya dalam bidang teknologi informasi. Mengakses internet bagi siswa dikawatirkan sebab kadang-kadang bukannya benar-benar memanfaatkannya dengan optimal tetapi malah mengakses hal-hal yang tidak baik seperti Pornografi gameOnline.

bahkan dapat terkena cyber Relationaddiction keterlibatan yang berlebihan pada hubungan yang tejalin melalui internet sampai kehilangan kontak pada dunia yang nyata. Hal tersebut akan menimbulkan sikap yang apatis dari masing-masing individu baik itu siswa, guru dan dosen².

Gambaran tersebut menunjukkan pentingnya bimbingan konseling disekolah, Sekolah Muhammadiyah merupakan sebuah lembaga pendidikan bertugas untuk memberikan bantuan dan arahan kepada peserta didik agar bertingkah laku dan mempunyai akhlaqul Karimah. Tak cukup hanya disitu saja pendidikan islam dapat membentuk pribadi yang mampu mewujudkan keadilan ilaihah dalam kehidupan manusia, karna sumber pendidikan islam adalah Al-quran dan Sunnah Rasulallah Saw³. Allah SWT berfirman yang artinya: wahai orang-orang yang beriman, bertawakalah kalian kepada allah dan ucapkanlah perkataan yang benar (Al-Ahzab33:70)⁴. Dan sebagaimana pula disabdakan oleh baginda rasulallah Saw yang artinya : sesungguhnya aku diutus (allah swt) untuk menyempurnakan akhlaq (budi pekerti). (HR.Bukhori).⁵ Bagi umat islam akhaq adalah sifat yang sangat penting dalam kehidupan sehingga dapat membentuk pribadi yang mampu mewujudkan keadilan

² Sudibyoy liyes, penanan dan dampak teknolgi informasi dalam dunia pendidikan di indonesia, jurnal widya tama universita veteranbangun nusantara sukaharjo, vol.20 no 2. ISSN 175-185 hal 136

³ .neviyarni, pelayanan dan bimbingan konsleing berorientasi Khalifah fil Ardh, (Alfabeta, 2013) hlm 17

⁴ Q.S al Ahzab :70

⁵ Selly sylvivanah pembinaan akhlaq mulia pada sekolah dasar (studi deskriptif pada sekolah dasar islam terpadu

ilahiah dalam komunitas manusia, selain itu ahlak bagi umat islam tidak hanya sekedar moral yang bagus, akan tetapi akhlaq menjadi suatu kebutuhan mendasar.

Oleh karena itu untuk membina kepribadian siswa, agar siswa dapat berkembang secara optimal maka bimbingan konseling harus berperan aktif dalam membina kepribadian siswa, adapun peranan bimbingan konseling disekolah adalah diantaranya sebagai bantuan bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman sesuai dengan kemampuan minat pribadi serta kemampuan yang ada, pengambilan keputusan, meningkatkan kesadaran diri dan keterlibatan dalam proses pendidikan, dan dari sinilah maka peranan bimbingan konseling sekolah dapat membantu dalam meningkatkan suatu kualitas pembelajaran dan menjadikan sekolah sebagai rumah kedua bagi siswa.

Nilai-nilai islam disekolah merupakan suatu dasar bagi siswa sebagai pemberi landasan keagamaan, sama halnya dengan pengenalan ajaran agama oleh orang tua pada usia dini kepada anaknya, maka dari itu nilai-nilai islam bagaimanapun akan berpengaruh dalam membentuk kesadaran dan pengalaman agama pada diri siswa, yang akan berdampak memberikan pengaruh positif terhadap siswa, seperti memiliki akhlak mulia, tingkah laku yang sopan dan santun, dan perilaku yang baik. Hasil belajar dan pengalaman

melainkan apa yang didapatkan tergantung kepada obyek tertentu.(Mar,at:21)maka dari itu pentingnya guru BK dalam memasukan nilai-nilai islam guna membentuk karakter yang baik bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang bimbingan konseling dan melakukan penelitian dengan judul” “Nilai-nilai islam dalam bimbingan dan konseling study di Mts Muahammadiyah”.

2. Rumusan Masalah

- 2.1. Apa saja masalah yang dihadapi siswa di sekolah?
- 2.2. Bagaimana proses konseling yang dilakukan guru BK (kelompok/individu)?
- 2.3. Seperti apa guru BK memasukan nilai-nilai islam dalam konseling?

3. Tujuan dan kegunaan Penelitian

3.1. Tujuan Penelitian

- 3.1.1. Mengetahui jenis-jenis masalah yang dihadapi siswa Mts Muahammadiyah Kasihan.
- 3.1.2. Untuk mengetahui proses konseling, baik individual maupun kelompok.
- 3.1.3. Mengetahui cara memasukan nilai-nilai islam dalam konseling oleh guru BK.

3.2. Kegunaan Penelitian:

3.2.1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan ilmu serta membantu memberikan informasi dan dijadikan sebagai tambahan keilmuan khususnya di bidang konseling dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai agama islam di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul, D.I.Y. dan sebagai sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan khususnya di bidang bimbingan konseling dalam memasukan nilai-nilai agama islam pada peserta didik kelas IX.

3.2.2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul, dalam membimbing siswa, sebagai cermin dari apa yang dilakukan bimbingan konseling dalam meningkatkan dan memasukan nilai-nilai agama islam pada siswa sehingga akan menjadi manusia yang mandiri dan dewasa dan bermanfaat dikemudian kelak. Dan sebagai bahan rujukan atau sebagai pendorong bagi peneliti dengan tema atau topik yang serupa dengan apa yang saya teliti saat ini, baik dalam penelitian lapangan maupun studi pustaka.